Pengamat: Pelaku Perobekan Al-Qur`an Kehilangan Rasionalitas

Minggu, 12 September 2010 20:20 WIB | Peristiwa | Pendidikan/Agama | Dibaca 1116 kali


(FOTO ANTARA/Kiki Cahyadi)

Bogor (ANTARA News) - Aksi perobekan Kitab Suci Al-Qur`an di depan Gedung Putih, Washington, Amerika Serikat pada Sabtu, dilakukan oleh orang-orang yang kehilangan rasionalitas dan akal sehat.

Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB), Prof Kudang Boro Seminar, Minggu di Bogor mengatakan, keenam aktivis yang melakukan perobekan Al-Qur`an di depan Gedung Putih merupakan orang-orang yang tidak rasional. Karena perbuatan tersebut tidak ada gunanya.

"Perobekan Al-Qur`an merupakan perbuatan yang tidak berguna. Perbuatan sia-sia yang hanya menimbulkan kebencian," terang Prof Kudang Boro Seminar.

Prof Kudang Boro Seminar dikenal sebagai salah seorang yang "hafizh" atau hapal Al-Qur`an 30 juz penuh.

Selain itu, guru besar Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta) IPB tersebut juga dikenal sebagai tokoh yang memiliki pemahaman mendalam terhadap kandungan Al-Qur`an.

Lebih lanjut Prof Kudang Boro Seminar yang juga sebagai direktur Direktorat Komunikasi dan Sistem Informasi IPB mengemukakan, Al-Qur`an diturunkan sebagai rahmat dan pengobat hati bagi umat manusia.

"Al-Qur`an diturunkan ke muka bumi sebagai rahmat dan petunjuk jalan bagi umat manusia. Mereka yang melakukan perobekan Al-Quran kurang memahami ajaran yang terkandung dalam Al-Qur`an," papar Prof Kudang Boro Seminar.

Prof Kudang Boro Seminar meyakini, bila para pelaku perobekan Al-Qur`an memahami ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur`an, mala mereka tidak akan melakukan perbuatan tercela tersebut.

Prof Kudang mengemukakan, aksi perobekan Al-Qur`an tersebut tidak akan membawa kerugian baik bagi Islam maupun umat Islam. Kerugian justeru hanya akan dialami oleh mereka yang membenci Al-Qur`an.

Prof Kudang lantas merujuk sebuah ayat dalam Al-Qur`an, yang artinya: "Dan kami turunkan Al-Qur`an sebagai pengobat (hati) dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Dan bagi orang-orang yang berlaku dzalim terhadap Al-Qur`an tidak akan mendapatkan apa pun kecuali kerugian."

Menurut Prof Kudang Boro Seminar, aksi perobekan Al-Qur`an di Amerika hanya akan merugikan bangsa Amerika serta merugikan umat atau agama para pelaku aksi tersebut.(*)
(ANT/R009)









Top Stories

- Mendiknas: Indonesia Dikenal Karena Komitmen Pendidikan
- Presiden Bahas Peningkatan Kesra
- 300 Anggota Brigade Disiagakan Pada Muktamar Persatuan Islam
- Din Syamsudin: Negara Harus Atur Penyiaran Agama
- Hari Ini Puncak Arus Balik Stasiun Senen

- Pembom Bunuh Diri Serang Istana Presiden Somalia
- Peraih Medali Emas Dijanjikan Bonus Rp400 Juta
- Penyanyi Bruno Mars Ditangkap Karena Miliki Kokain
- Mendiknas: Indonesia Dikenal Karena Komitmen Pendidikan
- Khartoum dan Gerilyawan Darfur Berunding Pekan Depan

- Dua Mahasiswa Jakarta Hanyut di Sungai Rupit
- Dua Mahasiswa Korban Sungai Rupit Ditemukan Meninggal
- Lady Gaga: Aku Bukan "Sepotong Daging"
- Bergosip Tingkatkan "Self Esteem"

Baca Juga

- 300 Anggota Brigade Disiagakan Pada Muktamar Persatuan Islam
- Berunjuk Rasa Kutuk Pembakaran Alquran
- KBRI London Gelar Seminar Islam di Indonesia
- Setara Kecam Pembakaran Al-Quran di AS
- Ormas Islam Tolak Usulan Pencabutan PBM
- Ulama Bogor Minta Perobekan Quran Disikapi Doa

- In Memoriam Soebagio Samtani
- Keluarga, Teman, dan Kematian
- Perekrutan CPNS Serentak di Lima Provinsi

- Aksi Perobekan Al-Quran Mencoreng Agama Pelakunya
- Perlu Undang Undang Kerukunan Beragama
- Ketua FPI Bekasi Jadi Tersangka
- MUI Sayangkan Larangan Bercadar di Prancis
- Ephorus HKBP Minta Peraturan Dua Menteri Dicabut